

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan diselesaikannya penelitian ini, telah dihasilkan beberapa solusi yang sekiranya dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada prodi SI UMN terkait dengan aktivitas penyusunan dokumen RPKPS. Terdapat dua keluaran utama yang dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas dokumen RPKPS yang dihasilkan dari sisi struktur dan konten. Keluaran pertama adalah sistem pengelolaan RPKPS yang ditujukan untuk mendukung standarisasi terhadap struktur susunan RPKPS yang dihasilkan. Keluaran kedua berupa sistem rekomendasi dosen koordinator yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kaprodi atau sekprodi dalam proses penyeleksian dosen koordinator yang berkompeten dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan mata kuliah terkait.

Sistem pengelolaan RPKPS berhasil menyeragamkan format beserta susunan dokumen RPKPS dengan menyediakan form pengisian RPKPS yang sesuai dan menata inputan pengguna ke dalam *template* yang diadopsi oleh sistem secara konsisten. Dengan adanya sistem pengelolaan RPKPS ini, proses pembuatan RPKPS menjadi lebih cepat dan mudah, serta meminimalisir *human-error* sebab pengguna tidak perlu repot untuk mengatur susunan, penempatan, indentasi, ataupun format tulisan dari isi RPKPS yang dibuat. Seluruh hal yang terkait dengan susunan RPKPS, termasuk pembuatan tabel dan bagan telah ditangani oleh sistem, pengguna hanya perlu mengisi setiap informasi yang diminta pada sistem. Dalam praktiknya, kaprodi atau sekprodi dapat memberdayakan fitur *Create New Syllabus* untuk menginisialisasi dokumen RPKPS baru yang hanya berisikan informasi mengenai mata kuliah, ELO, dan CLO. Kemudian, dosen koordinator melanjutkan proses pembuatan RPKPS dengan memanfaatkan fitur *Fill Syllabus* untuk mengisi informasi Sub-CLO, topik materi, subtopik materi, kriteria evaluasi, sumber referensi, rencana

pembelajaran mingguan, rincian tugas, dan riwayat revisi. Setelah dosen koordinator selesai mengisi RPKPS, seluruh informasi termasuk sebagai konten RPKPS pada akhirnya disusun secara otomatis sesuai dengan *template* yang dipergunakan oleh sistem.

Sistem rekomendasi dosen koordinator juga berhasil memberikan *insight* yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam proses penentuan dosen koordinator. Dengan dukungan fitur *Determination*, *insight* yang diperoleh disajikan dalam bentuk peringkat kandidat yang diurutkan berdasarkan nilai akhir serta nama kandidat yang memperoleh nilai tertinggi pada masing-masing kriteria penilaian. Sebelum pengguna dapat memperoleh hasil rekomendasi, pengguna perlu menetapkan kriteria dan aspek penilaian yang ingin digunakan, proporsi nilai *core* dan *secondary factor*, nilai harapan, dan nilai aspek dari setiap kandidat. Setelah pengguna menginput seluruh informasi yang dibutuhkan dalam proses perhitungan, maka sistem akan menjalankan algoritma dan menampilkan hasil yang diperoleh kepada pengguna. Dari sana, pengguna akan dapat mengetahui siapa kandidat yang paling sesuai dengan yang diharapkan hingga yang paling tidak sesuai harapan.

5.2 Saran

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini menjadi salah satu keluaran yang pemanfaatannya ditujukan untuk mendukung pembenahan proses yang terjadi dalam institusi pendidikan, khususnya Universitas Multimedia Nusantara. Kendati demikian, dibalik pencapaian tersebut, sebenarnya masih terdapat banyak hal baru yang dapat dieksplorasi dan dikembangkan guna memperluas khazanah ilmu sistem informasi dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai ide atau gagasan untuk penelitian lain yang melibatkan kegiatan pengembangan sistem di masa yang akan datang. Berikut saran yang dapat diberikan, antara lain:

- 1) Karena kebutuhan akan sistem pengelolaan RPKPS dan rekomendasi dosen koordinator mata kuliah awalnya datang dari urgensi yang dihadapi oleh prodi SI UMN, sistem yang dikembangkan hanya terbatas pada ruang lingkup pengelolaan data yang berasal dari prodi SI, seperti data dosen, mata kuliah, dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi sistem ini untuk dimodifikasi agar dapat diimplementasikan juga pada prodi lain di kemudian hari demi mendukung keseragaman format dari dokumen-dokumen RPKPS yang dihasilkan oleh setiap prodi.
- 2) Sistem pengelolaan RPKPS yang dikembangkan dalam penelitian ini belum dimampukan untuk memeriksa kecukupan nilai mahasiswa berdasarkan ELO dan CLO yang ditetapkan untuk suatu mata kuliah. Tidak jarang ditemui banyak mahasiswa yang memperoleh nilai A dalam suatu mata kuliah, meskipun tidak berhasil mencapai ELO dan CLO yang ditentukan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dikembangkan fitur yang mampu memastikan pemenuhan capaian pembelajaran dengan mengaitkan nilai yang diperoleh mahasiswa dengan ELO dan CLO yang ada.
- 3) Selain daripada algoritma *Profile Matching* yang diadopsi sebagai acuan tata cara perhitungan nilai kelayakan masing-masing kandidat untuk terpilih sebagai dosen koordinator dalam sistem rekomendasi dosen koordinator mata kuliah pada penelitian ini, dapat digunakan algoritma lain yang sekiranya dapat dijadikan alternatif dari algoritma *Profile Matching* itu sendiri.